

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan konseling merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan serta memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar ia memahami kemampuan dan kelemahannya serta mempergunakan pengetahuan tersebut secara efektif di dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah hidupnya secara bertanggung jawab.

Guru bimbingan konseling dalam melakukan tugasnya mengacu pada pola yang dikenal saat ini dengan BK pola 17 plus. Komponen dalam pola 17 plus itu memiliki 6 bidang bimbingan yaitu: (1) Bidang Bimbingan Pribadi, (2) Bidang Sosial, (3) Bidang bimbingan Belajar, (4) Bidang Bimbingan Kari , (5) Bidang Kehidupan Berkeluarga, (6) Bidang Kehidupan Beragama. Enam bidang bimbingan itu dilaksanakan melalui 10 jenis layanan yaitu: (1) Layanan Orientasi, (2) Layanan Informasi, (3) Layanan Penempatan, (4) Layanan Penguasaan Konten, (5) Layanan Konseling, (6) Layanan Bimbingan Kelompok, (7) Layanan Konseling Kelompok, (8) Layanan Konsultasi, (9) Layanan Mediasi, (10) Layanan Advokasi. Lalu 10 jenis layanan itu di tambah dengan 6 kegiatan pendukung yaitu: (1) Aplikasi Instrumentasi, (2) Himpunan Data ,(3) Konferensi Kasus, (4) Kunjungan Rumah, (5) Alih Tangan Kasus, (5) kunjungan Rumah, (6) Terapi Kepustakaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kenyataan pada bidang pendidikan di Indonesia yang cenderung belum sepenuhnya membantu perkembangan kepribadian siswa secara optimal. Secara akadmisi masih terlihat gejala bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru yang belum mencapai prestasi belajar yang memuaskan, demikian halnya masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sebagian siswa yang beraneka ragam, seperti kesulitan dalam belajar, hubungan dengan teman sebaya, masalah dalam keluarga, lingkungan, dan termasuk masalah dalam menghadapi dunia kerja.

Dalam masyarakat modern yang mengenal banyaknya jenis dan ragam pekerjaan yang ada pada saat ini, siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru harus berfikir panjang sebelum mengikatkan diri pada suatu bidang pekerjaan untuk jangka waktu yang lama. Dalam hal ini peranan sekolah menjadi sangat penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang mencakup hal-hal yang berkenaan dengan dunia pekerjaan.

Memilih lapangan pekerjaan serta mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang dipilih menghadapi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 pekanbaru pada tantangan yang berat, karena banyak hal yang harus ditinjau dan diperhitungkan sekaligus. misalnya, nilai-nilai kehidupan cita-cita masa depan, minat dan prospek masa depan pekerjaan yang sedang terkandung dalam dunia kerja. Selain itu harus siap menghadapi frustrasi kerana pekerjaan yang di idamkan ternyata terlalu jenuh, sehingga barangkali harus banating stir, bahkan menrima dahulu pekerjaan apa adanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kenyataan di atas maka guru Bimbingan Konseling perlu memberikan bimbingan karir kepada siswa. Agar nanti setelah tamat sekolah siswa tidak bingung lagi untuk menentukan masa depannya. Bidang bimbingan karir merupakan pelayanan Bimbingan Konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir.

Salah satu dari bidang bimbingan yang penting dikembangkan kepada siswa kejuruan adalah bidang bimbingan karir. Bimbingan karir kehadirannya di sekolah diperlukan karena dilandasi dengan beragamnya dunia kerja. Sehingga dengan demikian dapat dipastikan bahwa program-program bimbingan karir bermanfaat dalam membantu siswa dalam keputusan-keputusan, penempatan, dan penyesuaian karir.

Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia maka sejak dini siswa perlu persiapan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah. Salah satu cara dalam membantu perencanaan karir siswa adalah dengan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan. Bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi. Dan menurut Dewa Katut Sukardi bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia



pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu.

Bimbingan karir berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk dapat mencapai sukses dalam berbagai kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial dan kehidupan yang bermakna. Dengan diberikan bimbingan karir, siswa akan memperoleh bantuan tentang: (1) Pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan diri, (2) Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, (3) Persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, (4) Penempatan yang sesuai dengan bidang pekerjaan tertentu, (5) Pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan. Faktanya bahwa bimbingan karir di sekolah sejak jenjang sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan sangat erat kaitanya dengan persiapan untuk masuk dunia kerja meskipun tidak semua jenis sekolah menengah atas atau kejuruan mempersiapkan secara langsung.

Layanan informasi bidang bimbingan karir bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karir kepada siswa agar siswa memiliki informasi dan persiapan yang matang untuk mengambil keputusan karir. Melalui bimbingan karir diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi di perguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah tamat Sekolah Menengah Kejuruan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah adalah proses membantu siswa agar memahami diri dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemantapan cita-citanya. Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek. Menurut Jalalludin Rahmat persepsi adalah suatu pengalaman objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dalam pelaksanaan bimbingan karir guru bimbingan konseling harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Kemudian guru Bimbingan Konseling juga harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tujuan bimbingan konseling, fungsi-fungsi bimbingan konseling serta pentingnya memanfaatkan layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir. Dalam hal ini peranan guru bimbingan konseling menjadi semakin penting, dalam memberikan pemahaman terkait karir kepada siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Pekanbaru yang telah melaksanakan bimbingan karir, namun persepsi siswa tentang bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru belum dipahami oleh siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru ini, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa bimbingan karir tidak perlu diberikan.
2. Masih adanya sebagian siswa yang beranggapan bahwa bimbingan karir tidak ada manfaat terhadap karirnya di masa yang akan datang.
3. Masih ada siswa yang belum mengetahui mengenai minat dan bakat yang dimilikinya.
4. Terdapat sebagian siswa yang tidak aktif saat pelaksanaan bimbingan karir berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Tentang **“Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Menghadapi Dunia Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu Bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan sebuah istilah yang sudah sangat familiar di dengar dalam percakapan sehari-hari. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception”, yang diambil dari bahasa Latin “perception” yang artinya menerima atau mengambil. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata perception diartikan dengan “penglihatan” atau “tanggapan”.

2. Bimbingan Karir

Karir adalah upaya bantuan dalam pemahaman diri, pemahaman nilai-nilai, pemahaman lingkungan, mengatasi hambatan, dan perencanaan masa depan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru
- Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dan gejala yang ada, seperti yang dikemukakan di atas, maka penulis fokus pada persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja dan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sejana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling UIN Suska Riau sekaligus untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang Bimbingan Konseling.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan informasi akan pentingnya layanan bimbingan karir di Sekolah.
- d. Bagi guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Pekanbaru sebagai informasi dan evaluasi untuk pembaharuan kegiatan pemilihan karir siswa.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.